



Marifita-01 Ken Layung Sala- 250

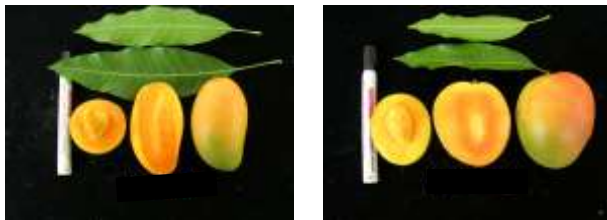


Dugur-141 Gayam-345 Kraton- 119

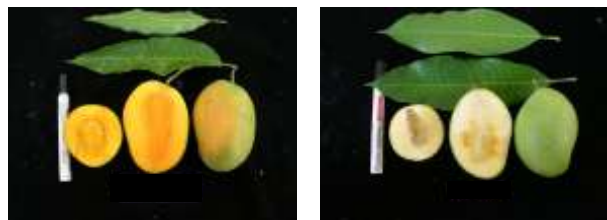


Mangasari-243

Gambar 2. Tujuh varietas unggul yang dilepas tahun 2002



Podang Urang Gedong

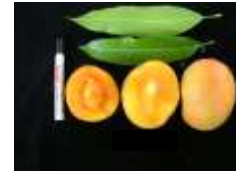


Dodol Lali jiwo-61

Gambar 3. Empat varietas unggul yang dilepas oleh BPSB



Garifita Orange Garifita Gading Garifita Merah



Garifita kuning

Gambar 4. Empat klon mangga yang dilepas tahun 2008



Aggri Gardina-45nn

Gambar 5. Mangga yang dilepas tahun 2014



Himand Phasand Bahdar Khandi Dilphasan

Gambar 6. Tiga klon harapan untuk bahan baku rujak manis



Lalijiwo 91 Duren Mangifera Gedebi

Gambar 7. Klon-klon harapan/prospektif utk batang bawah dan aroma duren

Informasi Lebih Lanjut Hubungi:

KEBUN PERCOBAAN CUKURGONDANG
Desa Cukurgondang; Kec. Grati; Kab. Pasuruan
Jawa Timur
Telp. 085 102 491 750, Fax : 0343 450 6052

MENGENAL

POTENSI PLASMANUTFAH MANGGA DI KEBUN PERCOBAAN CUKURGONDANG (PASURUAN – JAWA TIMUR)



BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura
Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

PENDAHULUAN

Kebun Percobaan Cukurgondang merupakan salah satu unit sarana penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian, Departemen Pertanian, yang sejak berdirinya pada tahun 1938 telah berfungsi sebagai kebun koleksi mangga dan merupakan kebun koleksi plasma nutfah mangga terlengkap di Asia Tenggara.

Kebun Percobaan Cukurgondang memiliki luas 13,02 ha yang terbagi atas Kebun I (seluas 11,87 ha) dan Kebun II (seluas 1,15 ha) berada di Desa Cukurgondang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, terletak pada 20 Km arah Timur kota Pasuruan.

SEJARAH KEBUN

Dalam sejarah perkembangannya, sejak tahun 1975 (setelah berada di bawah Badan Litbang Pertanian) telah beberapa kali berganti nama dan status, walaupun tetap berfungsi sama yaitu sebagai kebun koleksi plasma nutfah mangga, antara lain:

1. Kebun Percobaan Cukurgondang, dibawah pembinaan Cabang Lembaga Penelitian Hortikultura (LPH) Malang sampai dengan tahun 1981.
2. Sub Balai Penelitian Tanaman Pangan Cukurgondang, dibawah pembinaan Balai Penelitian Tanaman Pangan (Balittan Malang) – Puslitbang Tanaman Pangan Bogor, sampai dengan tahun 1985.
3. Kebun Percobaan Cukurgondang, dibawah pembinaan Sub Balai Penelitian Hortikultura Malang, Balai Penelitian Hortikultura Solok, Puslitbang Hortikultura Jakarta, sampai pada tahun 1995.
4. Instalasi Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (IPPTP) Cukurgondang, dibawah pembinaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso (saat ini menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur) Malang, Puslit Sosial Ekonomi Pertanian (PSE) Bogor, sampai 2002.
5. Mulai tahun 2002 dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 65/Kpts/OT.210/1 /2002 tanggal : 29 Januari 2002 bernama Kebun Percobaan Cukurgondang, dibawah pembinaan Loka Penelitian Jeruk dan Hortikultura Sub Tropik Tlekung Batu (mulai tahun 2006 berubah status menjadi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika/BALITJESTRO Batu), Puslitbang Hortikultura Jakarta.

6. Tahun 2007 secara organisasi KP. Cukurgondang tetap di bawah BALITJESTRO namun pengelolaan komoditas mangga ditangani oleh Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (BALITBU) Solok; Sumatera Barat.
7. Mulai tahun Maret 2013 KP Cukurgondang di bawah BALITBU TROPIKA

KEADAAN UMUM KEBUN

- | | |
|-----------------------|--|
| a. Ketinggian tempat | : + 50 m, di atas permukaan laut |
| b. Jenis tanah | : Komplek Lathosol |
| c. Type iklim | : D (menurut Smith dan Ferguson) |
| d. Curah hujan | : 1332 mm/th dengan 99 hari hujan |
| e. Suhu rata-rata | : 27 ^o (suhu maksimum 34 ^o dan minimum 21 ^o) |
| f. Kelembaban relatif | : 65% |

POTENSI PLASMANUTFAH

Hingga saat ini koleksi plasmanutfah mangga di Kebun Percobaan Cukurgondang berjumlah 208 varietas (298 klon/aksesi) dengan jumlah tanaman 1148 pohon, yang berasal dari dalam negeri dan hasil introduksi dari luar negeri. Dari kegiatan seleksi dan karakterisasi telah diperoleh beberapa varietas unggul yang telah dilepas dan beberapa klon harapan yang mempunyai prospek ekonomi yang cukup tinggi, antara lain sebagai berikut:

a. Varietas (Klon) Yang Telah Dilepas

Dari hasil seleksi terhadap koleksi plasmanutfah KP. Cukurgondang telah dilepas sebanyak 10 klon sebagai varietas unggul baru, yaitu: Golek 31, Manalagi 69 dan Arumanis 143, yang dilepas pada tahun 1984, masing-masing melalui SK Mentan no. 890, 891, 892/ Kpts/ TP.240/ 11/1984. Pada tahun 2002 telah dilepas kembali sebanyak 7 varietas unggul baru yaitu: Saigon-119 dengan nama Kraton-119 (untuk batang bawah cebol), Irwin dengan nama Marifita-01, Sala-250 dengan nama Sala-250, Kensington Apple dengan nama Ken Layung (masing-masing untuk buah meja), Madu anggur-141 dengan nama Dugur-141 (untuk sari buah), Sophia-243 dengan nama Manggasari-243 (untuk tepung) dan Alphonso-315 dengan nama Gayam-315 (untuk jelly) masing-masing melalui SK Mentan No: 407; 415; 416; 430; 431; 417; 429/Kpts/T.P 240/7/2002 tanggal 3 Juli 2002.

Disamping itu juga terdapat 4 klon koleksi KP. Cukurgondang yang pelepasan varietasnya dilakukan oleh pihak lain (BPSB) yaitu: (1) Gedong (SK Mentan no28/Kpts/TP.240/1/1995), (2) Lalijiwo-61 (Durih) (SK Mentan no. 744/Kpts/TP.240/11/1992), (3) Dodol (SK Mentan no.503/Kpts/TP.240/10/200) dan (4) Podang Urang (SK Mentan no. 336/Kpts /TP.240/6/2003).

Pada tahun 2008 telah dilepas lagi sebanyak 4 varietas baru, sebagai buah meja (buah segar) dengan warna kulit merah, yaitu: Garifita orange, Garifita merah, Garifita kuning dan Garifita gading.

Tahun 2014 kembali melepas varietas unggul baru hasil silangan Arumanis 143 dan Saigon dengan nama Agri Gardina-45.

b. Klon-klon harapan

Terdiri dari mangga buah meja dengan citarasa unique dan batang bawah yang dapat mempengaruhi produktivitas batang atas, antara lain:

- (1) Rasa manis dengan aroma durian, produksi tinggi : Duren
- (2) Sebagai batang bawah yang dapat meningkatkan rasa manis buah: Lalijiwo-91

c. Klon Prospektif

Dari hasil pengamatan visual dan organoleptik, terdapat beberapa karakter yang mempunyai prospek komersial, yaitu:

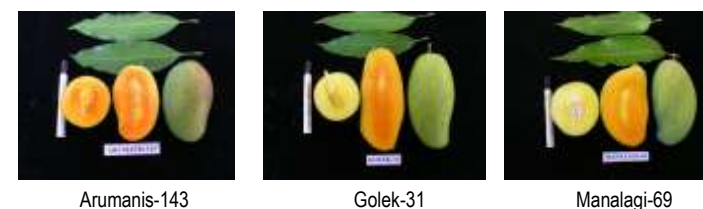
c.1. Sebagai bahan baku rujak manis

Klon ini mempunyai keistimewaan cita-rasa yang enak ketika belum masak, yaitu: renyah, tidak terlalu masam, aroma wangi. Keistimewaan ini dimiliki oleh klon-klon: Bahdarkandi, Dilphasan dan Himan phasand.

c. 2. Sebagai batang bawah untuk lahan rawa

Yaitu "Mangifera gedebi", merupakan klon yang mampu berkembang di lahan-lahan rawa (di Kalimantan Selatan). Klon ini berpotensi sebagai batang bawah untuk pengembangan mangga di lahan rawa.

Gambar klon mangga yang telah dan akan dilepas serta klon prospektif adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tiga varietas unggul yang dilepas tahun 1985